

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MITIGASI TERHADAP  
KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR BANDANG DI SMA NEGERI 1  
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**Resti Yolanda Putri**

**19045149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Kesiapsiagaan  
Bencana Banjir Bandang Di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh  
Sago Halaban

**Nama** : Resti Yolanda Putri

**NIM / TM** : 19045149/ 2019

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

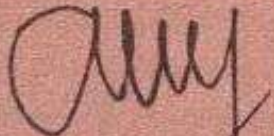
**Departemen** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

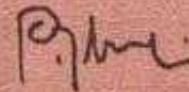
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc  
NIP. 198096182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP. 196211251987032001

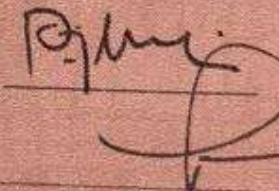
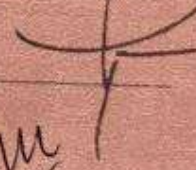
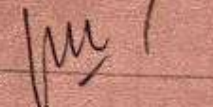
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Resti Yolanda Putri  
TM/NIM : 2019/19045149  
Program Studi : SI Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Selasa, Tanggal Ujian 22 Agustus 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB  
dengan judul

**Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir  
Bandang Di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr.Afdhal, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
**Alfiva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002  




**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Yolanda Putri  
NIM/BP : 19045149/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Bencana Banjir Bandang di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.  
NIP.198006182006041003

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan

Resti Yolanda Putri  
NIM.19045149

## **ABSTRAK**

**Resti Yolanda Putri. 2023. Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bandang di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitigasi tentang kesiapsiagaan siswa SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban terhadap bencana banjir bandang, untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban tentang banjir bandang, dan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mitigasi dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir bandang. Teknik pengambilan data menggunakan soal tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir untuk variabel X (Pengetahuan Mitigasi), sedangkan variabel Y (Kesiapsiagaan Bencana Banjir) menggunakan kuesioner skala likert dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir soal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan mitigasi banjir yang dimiliki siswa SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 85,33. Kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir termasuk ke dalam kategori siap dengan jumlah frekuensi 19 siswa untuk kategori siap, 10 siswa untuk kategori sangat siap, dan 1 siswa untuk kategori tidak siap. Melalui analisis korelasi sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,773 > 0,361$ ), dengan  $r_{tabel N}$  sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikansi nya 5% sehingga disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir bandang di SMA N 1 Lareh Sago Halaban.

**Kata Kunci : Pengetahuan Mitigasi, Kesiapsiagaan, Banjir Bandang**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah SWT dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul "Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bandang di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban". Tak lupa pula sholawat beserta salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan adanya saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, maka tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda tercinta yaitu bapak Basril dan Ibunda tercinta Ibu Winnita yang selalu memberikan do'a, cinta, nasehat, kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan moril maupun materil sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua abang dan kakak yang juga selalu memberikan do'a, dukungan dan bantuan selama perkuliahan, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen penguji 1 saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Afdhal , M.Pd selaku dosen penguji 2 saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi ini sehingga

dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc selaku ketua jurusan dan bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku sekretaris jurusan geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Bigharta Bekti Susetyo, M. Pd, sebagai pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan atas penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman selama berkuliah di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, dan penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khalayak ramai.

Padang, Agustus 2023

Resti Yolanda Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Pengetahuan Mitigasi.....	9
2. Kesiapsiagaan Bencana.....	11
3. Banjir Bandang .....	15
a. Faktor Penyebab Banjir.....	17
b. Sistem mitigasi Banjir.....	18
c. Hubungan Pengetahuan Mitigasi dengan Kesiapsiagaan .....	20
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Wilayah, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	30
1. Wilayah dan Lokasi .....	30
2. Waktu Penelitian.....	30



C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	31
D. Variabel Penelitian.....	32
1. Variabel Bebas.....	32
2. Variabel Terikat .....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	33
2. Tes Tertulis.....	33
3. Kuisisioner/Angket.....	33
4. Dokumentasi .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
1. Validitas Tes Pengetahuan Mitigasi.....	34
2. Reliabilitas Tes.....	36
G. Sumber Data.....	37
1. Data Primer .....	37
2. Data Sekunder .....	37
H. Analisis Data.....	37
1. Uji person Product Moment.....	40
2. Analisis korelasi sederhana .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran umum objek penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Tingkat Pengetahuan Mitigasi siswa Tentang Banjir Bandang.....	41
2. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Tentang Banjir Bandang.....	44
3. Hubungan Pengetahuan Mitigasi dengan Kesiapsiagaan Banjir .....	45
C. Pembahasan.....	46
1. Tingkat Pengetahuan Mitigasi siswa Tentang Banjir Bandang.....	46
2. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Tentang Banjir Bandang.....	48
3. Hubungan Pengetahuan Mitigasi dengan Kesiapsiagaan Banjir.....	50

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Relevan .....	21
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3.1. Hasil uji Validitas tes pengetahuan .....	35
Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas tes .....	36
Tabel 3.3. Kriteria Pengetahuan .....	40
Tabel 3.4. Kategori Parameter Kesiapsiagaan .....	40
Tabel 3.5. Pedoman interpretasi Koefisien Korelasi .....	40
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan .....	41
Tabel 4.2. Nilai minimum dan maximum Pengetahuan .....	42
Tabel 4.3. Interval Kelas .....	42
Tabel 4.4. Batas Bawah dan Batas Atas Kelas .....	42
Tabel 4.5. Nilai Tepi Kelas .....	43
Tabel 4.6. Skor Kategori Kesiapsiagaan .....	44
Tabel 4.7. Hasil Analisis Korelasi Sederhana .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Bencana .....	19
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 3. Diagram frekuensi pengetahuan mitigasi .....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian .....	57
Lampiran 2 Daftar Nama Responden.....	58
Lampiran 3 Kisi kisi dan soal pengetahuan Mitigasi Bencana Banjir .....	59
Lampiran 4 Kisi kisi angket Kesiapsiagaan Bencana Banjir .....	69
Lampiran 5 Angket Kesiapsiagaan Bencana Banjir.....	70
Lampiran 6 Foto Dokumentasi Penelitian.....	72
Lampiran 7 Jalur Evakuasi.....	74
Lampiran 8 Surat penelitian dari universitas .....	76
Lampiran 9 Surat balasan selesai penelitian dari Sekolah .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia terletak di daerah iklim tropis menyebabkannya memiliki dua musim, yaitu kemarau dan hujan. Dampak dari letak tersebut, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia sebagai negara yang paling rawan dan sering mengalami bencana banjir, setelah India dan China. Berkenaan dengan itu, pengelolaan bencana perlu dilakukan (Oktari, 2019). Banjir bandang adalah penggenangan akibat limpasan karena debit sungai yang membesar secara tiba-tiba sehingga melebihi kapasitas aliran, berlangsung sangat cepat (kurang dari enam jam) serta membawa debris (Mulyanto, Parikesit, & Utomo, 2012). Youssef, Pradhan & Hassan (2011) menyatakan bahwa banjir bandang adalah salah satu bencana alam yang paling buruk. Pada tahun 2015, salah satu provinsi yang paling sering mengalami banjir bandang adalah Sumatera Barat, yaitu sebanyak 34 kali atau 5,4% dari seluruh bencana yang terjadi di Indonesia (BNPB, 2015). Banjir bandang di sebabkan oleh penyumbatan pada aliran sungainya. Penyumbatan tersebut bisa disebabkan adanya batang pohon yang melintang di aliran sungai, sampah, atau material longsor yang menyumbat aliran sungai (Lucia et al., 2015; Mulyanto et al., 2012; Adi, 2013, Donie, et al., 2015). Karakteristik DAS serta cuaca juga merupakan faktor yang mempengaruhi kerentanan terhadap banjir bandang.

Faktor penyebab terjadinya banjir bandang adalah Curah hujan yang tinggi yang terjadi di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat mengakibatkan terjadinya galodo atau disebut juga dengan banjir bandang. Adanya telaga kecil (kering di musim kemarau) di lereng Gunung Sago yang menjadi sumber aliran sungai- sungai kecil yang membentuk Batang Lakin. Pada saat itu terjadi longsor yang membendung aliran sungai kecil tersebut, ditambah batang kayu yang menyumbat aliran serta hujan lebat di hulu menyebabkan bendung/ sumbatan jebol.

Banjir bandang atau disebut dengan Galodo yang datang dari arah kaki

Gunuang Sago membawa berkubik-kubik tanah, batu dan kayu. Air bah yang dua kali tahapan melanda Pakan Rabaa, Lareh Sago Halaban. Di lokasi terparah, Pakan Rabaa, terlihat SMP 1 Lareh Sago Halaban menjadi bulan-bulanan longsoran batu dan kayu. Semua material yang datang dari arah kaki bukit Gunung Sago terlihat mengarah ke SMP tersebut. Di depan BPR Sago tumpukan kayu setinggi tegak menyesak jalan. Di sebelahnya, sebuah sungai terbentuk akibat kikisan tanah oleh material yang dibawa turun oleh galodo. Galodo ini menghempaskan beberapa jorong antara lain jorong Subarang aia, Balai Panjang, Tampung Kodok, Tareh, Lurah Bukik, dan Batu Payuang.

Banjir bandang ini terjadi pada hari Senin (22/3/2010) pukul 17.00 WIB menyebabkan banyak kerugian. Strategi kesiapsiagaan sangat diperlukan dalam pendidikan kebencanaan selain bisa meningkatkan kapasitas juga bisa dijadikan pengembangan pendidikan kebencanaan. Dalam Barlian dan Ernawati (2012); Hermon (2014); Hermon (2011) menyatakan bahwa bahaya alam terjadi sebagai akibat dari adanya interaksi antara pengaturan alam oleh suatu sistem penggunaan alam oleh manusia dengan sistem kejadian alam itu.

Kerugian yang timbul oleh bencana galodo ini antara lain adalah 1) Aspek Penduduk, antara lain berupa pengungsian, dan penduduk terisolasi. 2) Aspek Pemerintahan, antara lain berupa kerusakan atau hilangnya dokumen, arsip, peralatan dan perlengkapan kantor dan terganggunya jalan pemerintahan. 3) Aspek Ekonomi, antara lain berupa hilangnya mata pencaharian, tidak berfungsinya pasar tradisional, kerusakan, hilangnya harta benda, ternak dan terganggunya perekonomian masyarakat. 4) Aspek Sarana/Prasarana, antara lain berupa kerusakan rumah penduduk, jembatan, jalan, bangunan gedung perkantoran, fasilitas sosial dan fasilitas umum, instalasi listrik, air minum dan jaringan komunikasi. 5) Aspek Lingkungan, antara lain berupa kerusakan ekosistem, obyek wisata, persawahan/lahan pertanian, sumber air bersih dan kerusakan tanggul/jaringan irigasi. Banyaknya lahan perkebunan, persawahan dengan total 15 hektar sawah rusak, harta benda, lahan pertanian yang menjadi tumpuan hidup penduduk hancur, menyebabkan ratusan rumah penduduk rusak, rusaknya fasilitas umum seperti gedung sekolah, masjid,

jalan, dan terputusnya jembatan. Dalam bencana ini tidak ada korban jiwa. Penyebab tidak adanya korban jiwa pada kejadian galodo ini adalah sedikitnya warga masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai. Korban galodo terisolasi di beberapa titik sehingga memerlukan bantuan terutama pangan. Tercatat di Posko Satkorlak Pemkab Limapuluh Kota sebanyak 42 unit rumah, 24 di antaranya rusak berat, 8 rusak sedang, dan 10 rusak ringan, 3 jembatan rusak dan 1 jembatan putus sehingga akses jalan dari Lima Puluh Kota ke Lintau Tanah Datar terputus, putusnya jaringan pipa PDAM, dan masyarakat yang terdampak juga kesulitan untuk mendapatkan air bersih.

Menurut Dirlantas Polda Sumbar Kombes Pol Drs Syaueqie Achmad, akibat putusnya jalan dari Payakumbuh menuju Tanah Datar (Batusangkar), masyarakat harus melewati jalur alternatif Tanjung Barulak Kota Payakumbuh. Koordinator Satkorlak Penanggulangan Bencana Sumbar Ade Edwar ketika dihubungi mengatakan, hujan lebat yang mengguyur Senin (22/3) sekitar pukul 18.30 WIB menyebabkan galodo menimbun badan jalan, menyebabkan tiga gedung sekolah yakni sebuah SD 03 Balai Panjang, SMP 1 Lareh Sago Halaban, dan SMA N 1 Lareh Sago Halaban menjadi rusak parah akibat diterjang banjir. Selain itu rumah rumah warga juga terkena dampak dari banjir bandang ini, Rumah warga tergenang air dan menyebabkan barang barang yang ada di dalam rumah warga menjadi rusak. Ahli menuturkan penyebab terjadinya galodo di sebabkan oleh ketidak tahanan tanah dalam menerima derasny curah hujan dipuncak Gunung Sago. Terjadinya galodo ini merupakan suatu proses pengangkutan langsung bebatuan, tanah, lumpur yang disertai oleh kayu-kayu dan material lain yang dikenal sebagai gerak tanah dan massa batuan.

Masalah yang ingin diangkat dari persoalan ini ialah bagaimana Tingkat Pengetahuan Mitigasi, Tingkat Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir bandang dan bagaimana hubungan pengetahuan mitigasi dengan Kesiapsiagaan terhadap bencana banjir bandang yang terjadi di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Dengan adanya pengetahuan mitigasi mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana ini tentu akan membantu siswa dan



masyarakat dalam beradaptasi dengan lingkungan apabila banjir bandang atau galodo ini kembali melanda Nagari mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Hubungan Pengetahuan Mitigasi Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bandang di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Curah hujan yang tinggi menyebabkan daerah rawan longsor di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Banjir bandang atau Galodo yang terjadi di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban menyebabkan terganggunya aktivitas proses belajar mengajar.
3. Fasilitas berupa sarana dan prasarana sekolah rusak akibat diterjang galodo.
4. Seringnya terjadi bencana galodo di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban diperlukan pengetahuan tentang mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana banjir bandang.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah yang berkaitan dan sesuai dengan identifikasi masalah diatas adalah mencari tahu tingkat pengetahuan mitigasi, tingkat kesiapsiagaan para siswa dan hubungan antara pengetahuan mitigasi dengan kesiapsiagaan bencana banjir bandang yang ada di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian

ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mitigasi siswa tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir bandang di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana banjir bandang di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan mitigasi dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir bandang?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitigasi tentang kesiapsiagaan siswa SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban terhadap bencana banjir bandang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban tentang banjir bandang.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan mitigasi dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir bandang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam bidang pendidikan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya pada materi Geografi yang menyangkut tentang Hidrosfer.
  - b. Diharapkan dari apa yang diteliti dapat diketahui tingkat

kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir bandang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti masalah-masalah lain yang relevan dan juga menambah pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan penelitian lebih luas dan lengkap khususnya tingkat pengetahuan siswa dalam menghadapi bencana banjir di SMA N 1 Lareh Sago Halaban.
- b. Bagi siswa penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi pada siswa sebagai acuan terhadap sekolah tentang kesiapsiagaan yang dimiliki oleh siswanya tentang bencana banjir, agar suatu saat terjadi bencana banjir siswa sudah memiliki wawasan terhadap penanggulangan bencana banjir.
- c. Bagi Sekolah penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi sekolah dalam menerapkan pendidikan manajemen bencana di SMA N 1 Lareh Sago Halaban.